

OPTIMALISASI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MURID SEKOLAH DASAR MELALUI IMPLEMENTASI PENDEKATAN *DEEP LEARNING*

Nurito¹, Laelia Nurpratiwiningsih², Rila Melyana Fitri³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhadi Setiabudi

¹totonurito3@gmail.com, ²laelianurpratiwiningsih@umus.ac.id,

³rilamelyanafitri@umus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the deep learning approach in improving elementary school students' conceptual understanding through the Systematic Literature Review (SLR) method. The study was conducted by collecting and synthesizing various relevant scientific articles using the Publish or Perish application integrated with Google Scholar. The article selection process refers to the PRISMA protocol, which includes the stages of identification, screening, eligibility assessment, and final selection. From the initial search results that produced 724 articles, the screening process reduced the number to 503 articles, finally obtaining 13 articles that met the inclusion criteria for in-depth analysis. The result showed that the deep learning approach is effective in improving elementary school students' conceptual understanding. This improvement is demonstrated through learning outcomes, active student engagement, and thinking and reflection skills. Furthermore, the implementation of deep learning combined with innovative learning models and the use of learning media has been proven to create more meaningful learning. However, several obstacles to its implementation exist, including limited facilities, teacher readiness, and implementation time. Based on the research results, it can be concluded that the deep learning approach has significant potential for improving elementary school students' conceptual understanding, with the note that optimal support is needed for its implementation.

Keywords: *conceptual understanding, deep learning approach, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep murid sekolah dasar melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mensintesis berbagai artikel ilmiah yang relevan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* yang terintegrasi dengan Google Scholar. Proses seleksi artikel mengacu pada protokol PRISMA yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan pemilihan artikel akhir. Dari hasil pencarian awal yang menghasilkan 724 artikel, proses penyaringan mengurangi menjadi 503 artikel, hingga akhirnya diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk

dianalisis mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep murid sekolah dasar. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui hasil belajar, keterlibatan aktif murid, serta kemampuan berpikir dan reflektif. Selain itu, implementasi *deep learning* yang dipadukan dengan model pembelajaran inovatif dan penggunaan media pembelajaran terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya diantaranya keterbatasan sarana, kesiapan guru, dan waktu pelaksanaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *deep learning* memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep murid sekolah dasar, dengan catatan perlu adanya dukungan yang optimal dalam implementasinya.

Kata Kunci: pendekatan *deep learning*, pemahaman konsep, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk dasar kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor murid. Pada tahap ini, murid berada pada fase perkembangan yang sangat menentukan dalam membangun fondasi berpikir dan belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar harus di rancang secara optimal agar mengembangkan berbagai kemampuan dasar murid secara menyeluruh.

Salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran adalah pemahaman konsep, karena kemampuan ini menjadi landasan bagi murid dalam memahami materi secara mendalam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kemampuan murid dalam memahami, menjelaskan, dan mengaplikasikan suatu konsep secara tepat dalam berbagai situasi (Ginting et al., 2024). Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran pada dasarnya tidak hanya bertujuan agar murid menguasai materi tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara bermakna (Safitri et al., 2025).

Realitas di lapangan menunjukkan proses pembelajaran di sekolah dasar belum sepenuhnya mengembangkan pemahaman konsep murid secara optimal. Pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berorientasi pada hafalan dan penyampaian informasi secara satu arah. Kondisi ini menyebabkan murid

cenderung memahami materi secara dangkal dan kurang mampu mengaitkan konsep dengan konteks nyata. Rendahnya pemahaman konsep murid salah satunya dipengaruhi oleh penerapan pendekatan pembelajaran yang masih berorientasi pada guru dan bersifat ekspositori (Hasibuan et al., 2025). Hal ini mengakibatkan keterlibatan murid dalam kegiatan pembelajaran menjadi terbatas, sehingga murid kurang memiliki kesempatan membangun pengetahuan aktif.

Pembelajaran pada abad ke-21 menuntut murid untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Kemampuan tersebut tidak dapat berkembang secara optimal apabila pembelajaran masih berorientasi pada hafalan. Guru memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama melalui kemampuan dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik murid (Maharani et al., 2025). Pemanfaatan media pembelajaran juga menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan murid dalam kegiatan

belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna (Sari et al., 2024)

Kebutuhan akan pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman konsep secara mendalam mendorong perlunya penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Salah satu pendekatan yang relevan yaitu pendekatan *deep learning* yang menekankan pemahaman konseptual, kemampuan murid menerapkan pengetahuan secara kritis (Mutmainnah et al., 2025). Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada murid untuk mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bersifat reflektif, kontekstual, dan bermakna.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* memiliki kontribusi yang besar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penerapan *deep learning* yang dipadukan dengan model *problem based learning* terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah murid karena murid dilibatkan secara aktif dalam proses penyelidikan masalah kontekstual (Bariroh, 2025).

Temuan lain menunjukkan hasil yang sama bahwa integrasi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman konsep murid secara bertahap yang ditunjukkan melalui peningkatan aktivitas belajar dan hasil evaluasi murid (Jannah et al., 2026).

Kajian terhadap berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep murid. Namun, penerapannya masih menghadapi sejumlah kendala baik dari segi kesiapan guru, keterbatasan media, maupun kondisi pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi ini menunjukkan perlunya melakukan kajian yang lebih komprehensif terkait efektivitas pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep murid.

Fokus permasalahan penelitian ini bagaimana efektivitas pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep murid sekolah dasar serta faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian terkait penerapan *deep learning* dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian pembelajaran berbasis *deep learning* dan menjadi referensi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan sesuai kebutuhan murid.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif (Tedja et al., 2024). Lebih lanjut, penerapan SLR menggunakan protokol PRISMA tidak hanya digunakan untuk mengumpulkan literatur tetapi juga untuk menganalisis tren penelitian serta menyusun sintesis pengetahuan secara terstruktur (Saputro & Santoso, 2025).

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) yang terintegrasi dengan basis data *Google Scholar*. Pencarian

literatur dilakukan menggunakan kata kunci “pendekatan *deep learning*” AND “pemahaman konsep” AND “sekolah dasar”, serta “*deep learning approach*” AND “*concept understanding*” AND “*elementary school*”.

Berdasarkan hasil pencarian awal menggunakan *Publish or Perish* (PoP) memperoleh sebanyak 724 artikel. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan dengan menghilangkan artikel duplikat dan artikel yang tidak relevan berdasarkan judul dan abstrak sehingga diperoleh sebanyak 503 artikel. Pada tahap selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan dengan menelaah isi artikel secara lebih mendalam sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sehingga diperoleh sebanyak 13 artikel. Dari hasil tersebut, seluruh artikel yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 13 artikel digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini.

Penelitian ini mengadopsi protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagai pedoman dalam proses seleksi literatur. Protokol PRISMA terdiri atas empat tahapan utama yaitu

identifikasi, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan pemilihan artikel akhir (*included*) (Tedja et al., 2024). Adapun tahapan penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Identifikasi

Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi artikel yang relevan melalui proses pencarian menggunakan aplikasi PoP berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan.

2. Penyaringan (*screening*)

Tahap penyaringan dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan judul dan abstrak serta menghilangkan artikel yang duplikat dan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penilaian kelayakan (*eligibility*)

Tahap ini dilakukan dengan menilai kelayakan artikel melalui pembacaan seluruh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Artikel diterbitkan pada rentang tahun 2024 – 2026, termasuk artikel yang telah dipublikasikan secara daring (*online first*).
- b. Artikel membahas penerapan *deep learning* dan pemahaman konsep pada jenjang sekolah dasar.

- c. Artikel merupakan penelitian primer dan bukan merupakan studi *Systematic Literature Review* (SLR).
- d. Artikel berasal dari jurnal ilmiah.
- e. Artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap.

4. Pemilihan artikel akhir (*included*)
 Tahap akhir ini dilakukan dengan memilih artikel yang memenuhi seluruh kriteria untuk dianalisis secara mendalam dalam penelitian.

Proses seleksi artikel dalam penelitian ini menggunakan protokol PRISMA yang mencakup tahap identifikasi, screening, eligibility, dan included. Alur seleksi artikel dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur seleksi artikel menggunakan PRISMA

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil ringkasan artikel

Penulis & Tahun	Metode	Temuan Utama
(Agustianingrum et al., 2026)	Kualitatif	Meningkatkan pemahaman melalui keterlibatan aktif dan scaffolding.
(Lailiyati & Afandi, 2026)	Kualitatif	Meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar.
(Julianah et al., 2025)	eksperimen	Meningkatkan pemahaman konseptual dan spiritual murid.
(Utami et al., 2025)	Mixed methods	Efektif meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar murid.
(Sitompul et al., 2025)	PTK	Pemahaman konsep meningkat.
(Ulzana et al., 2025)	eksperimen	Efektif meningkatkan pemahaman matematis murid secara signifikan.
(Efendi et al., 2025)	PTK	Pemahaman konseptual murid meningkat.
(Ardimiati et al., 2026)	PTK	Pemahaman naik (43,45% menjadi 86,50%), berpikir kritis meningkat.
(Sabilah et al., 2025)	Kualitatif	Meningkatkan kualitas pembelajaran.

(Royani et al., 2024)	Kualitatif	Pemahaman meningkat (45% menjadi 85%), murid lebih aktif dan reflektif.
(Rivana et al., 2026)	Kualitatif	Meningkatkan keterlibatan aktif murid, berfikir kritis, dan pemahaman konsep.
(Selfia et al., 2025)	Eksperimen	Pemahaman pecahan meningkat (N-Gain 0,339, effect size tinggi).
(Fikri et al., 2026)	Kualitatif	Membantu murid memahami konsep IPAS.

Hasil analisis terhadap 13 artikel penelitian yang relevan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* secara konsisten menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konsep murid sekolah dasar. Peningkatan tersebut dapat diamati dari perbandingan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan maupun antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar murid seperti perbedaan skor rata-rata yang lebih tinggi di kelas yang menerapkan pendekatan *deep*

learning dibandingkan pembelajaran konvensional (Julianah et al., 2025; Ulzana et al., 2025). Lebih lanjut, peningkatan juga ditunjukkan melalui kenaikan persentase ketuntasan belajar yang dalam beberapa kasus meningkat secara drastis dari kondisi awal ke kondisi setelah intervensi pembelajaran (Royani et al., 2024; Utami et al., 2025).

Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan *deep learning* tidak hanya mempengaruhi pada hasil akhir tetapi juga pada proses pembelajaran. Murid menjadi lebih aktif dalam keterlibatan pada diskusi, kolaborasi, dan kegiatan reflektif yang mendukung terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam. Keterlibatan aktif ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keberanian murid dalam mengemukakan pendapat (Sabilah et al., 2025). Lebih lanjut, desain pembelajaran kontekstual memfasilitasi murid dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga membuat konsep yang dipelajari menjadi lebih bermakna (Fikri et al., 2026).

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan adanya pola bahwa implementasi *deep learning* sering

dikombinasikan dengan model dan strategi pembelajaran inovatif. Penggunaan model seperti *problem based learning*, pembelajaran berbasis proyek, dan strategi kontekstual telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pemahaman konsep murid. Integrasi ini mendorong murid untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang autentik sehingga murid tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai situasi (Rivana et al., 2026; Sabilah et al., 2025). Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti buku digital, LKPD, *Quizwhizzer* maupun media konkret terbukti mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik (Agustianingrum et al., 2026; Sitompul et al., 2025; Efendi et al., 2025; Selfia et al., 2025)

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep dapat diukur dari capaian indikator-indikator tertentu seperti kemampuan merumuskan kembali konsep, mengklasifikasikan objek, memberikan contoh, dan merepresentasikan konsep dalam bentuk matematika. Peningkatan pada setiap indikator ini menegaskan bahwa pembelajaran tidak hanya

berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses kognitif murid dalam membangun pemahaman (Sitompul et al., 2025). Selain itu, peningkatan juga terlihat melalui perbaikan bertahap dalam siklus pembelajaran yang menunjukkan efektivitas pendekatan *deep learning* secara berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Ardimiati et al., 2026; Efendi et al., 2025).

Efektivitas pendekatan *deep learning* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung. Kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, penggunaan strategi yang tepat, dan adanya komunikasi yang efektif di dalam kelas menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi (Fikri et al., 2026; Ardimiati et al., 2026). Lebih lanjut, motivasi belajar murid juga berperan dalam menentukan tingkat pemahaman konsep, di mana murid dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan pemahaman yang lebih unggul dibandingkan murid dengan motivasi rendah (Lailiyati & Afandi, 2026). Dukungan manajemen sekolah yang baik juga turut berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan (Sabilah et al., 2025)

Di sisi lain, beberapa penelitian juga mengungkapkan adanya kendala dalam penerapan pendekatan *deep learning*. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, kesiapan guru yang belum merata dan keterbatasan waktu pembelajaran menjadi hambatan utama dalam implementasi di lapangan (Royani et al., 2024; Rivana et al., 2026). Selain itu, perbedaan kemampuan murid juga menjadi tantangan tersendiri, di mana tidak semua murid mampu mencapai tingkat pemahaman yang sama dalam waktu yang singkat (Fikri et al., 2026). Bahkan, beberapa temuan menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukann dalam waktu terbatas belum sepenuhnya optimal dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga diperlukan pembelajaran yang berkelanjutan dan pendampingan yang lebih intensif (Agustianingrum et al., 2026).

Secara keseluruhan hasil kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan pemahaman konsep murid sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, dan

pembelajaran yang bermakna. Namun, keberhasilan implementasi pendekatan *deep learning* bergantung pada kesiapan guru, sarana, dan pengelolaan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penerapan *deep learning* perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 13 artikel penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *deep learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep murid sekolah dasar. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari hasil belajar tetapi juga keterlibatan aktif murid, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan mengintegrasikan konsep dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, penerapan *deep learning* yang dipadukan model pembelajaran inovatif dan penggunaan media yang tepat terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

Namun, keberhasilan mengenai implementasi *deep learning* dipengaruhi oleh berbagai faktor

seperti kesiapan guru, motivasi belajar murid, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penerapan *deep learning* perlu dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan didukung oleh berbagai pihak agar dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianingrum, A., Aryanto, S., & Awiria. (2026). Analisis Penggunaan Buku Digital Kategori B2 Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SD Menggunakan Pendekatan Deep Learning. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 103–112.
- Ardimiati, N. C., Syahrial, & Syarif, A. (2026). Implementing a Deep Learning Pedagogical Approach to Improve Conceptual Understanding and Critical Thinking in Grade 5 IPAS Ecosystem Learning : A Classroom Action Research Study. *Journal Of Innovation And Research In Primary Education*, 5(1), 1364–1371.
- Bariroh, A. (2025). Pengaruh Pendekatan Deep Learning Melalui Model Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika. *Amaliyatu Tadris (Amyta)*, 3(2), 148–156.
- Efendi, R., Siswanto, D. H., & Saputra, S. A. (2025). Deep Learning Approach To Teaching Multiplication Concepts Using Coin Media: Classroom Action Research In Elementary School. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(2), 87–97.
- Fikri, R. A., Sofwan, M., & Alirmansyah. (2026). Implementasi Pendekatan Deep Learning Pada Mata Pelajaran IPAS Di Sekolah Dasar (Studi Kasus SD 13/1 Muara Bulian). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 151–159.
- Ginting, A. B., Manik, E., Panjaitan, S. M., & Naibaho, T. (2024). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Rasa Ingin Tahu Matematika Siswa Pada Materi Bilangan Bulat Kelas VII SMPN 3 Barusjahe. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 342–353.
- Hasibuan, A. M., Qoyyima, A., Ajarah, D., Sitrous, C. L. C. L. M., Manurung, P. N., & Siregar, B. H. (2025). Analisis Deskriptif: Intergrasi Media Pembelajaran Kontekstual “Kantin SPLDV” Melalui Pendekatan Deep Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(4), 1571–1582.
- Jannah, R., Nuraini, L., Jauhari, M. A.,

- & Dakiroh, N. (2026). Pendekatan Deep Learning dalam Problem Based Learning pada Pengurangan Pecahan Beda Penyebut. *Jurnal Polinomial*, 5(2), 484–493.
- Julianah, N., Sulfian, & Djollong, A. F. (2025). Efektivitas Pendekatan Deep Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Pemahaman Mendalam Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 76 Kesambi. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)*, 4(3), 547–554.
- Lailiyati, & Afandi, M. (2026). Penerapan Model Pembelajaran RADEC Terintegrasi Deep Learning Materi Peta Kelas V Terhadap Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 78–91.
- Maharani, L., Riyadi, A. R., & Maulida, N. (2025). Deep Learning Dalam Pembelajaran Matematika di SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 125–133.
- Mutmainnah, N., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Implementasi Pendekatan Deep Learning Terhadap Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01).
- Rivana, D., Rahayu, A. P., Herlinda, L., Aripin, A. N., & Susanti, E. (2026). Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Deep Learning di SDN 1 Pameungpeuk Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 20893–20897.
- Royani, R., Ahda, S., & Silalahi, S. (2024). MODEL PEMBELAJARAN DEEP LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN IPS DI SEKOLAH DASAR : STUDI KASUS DI SD GLOBAL GARUDA NUSANTARA. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah (JIGM)*, 3(2), 77–88.
- Sabilah, R., Cahyani, M. D. E., Rohmah, A., Wulandari, A. D., & Widiyanah, I. (2025). Analisis Penerapan Pendekatan Pembelajaran Mendalam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Menganti. *Pijar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 220–236.
- Safitri, S. T., Nurpratiwiningsih, L., & Toharudin, M. (2025). Pengaruh Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September), 402–411.
- Saputro, A. H., & Santoso, B. (2025). A Systematic Literature Review Using The PRISMA Method: The Influence of Digital Leadership Across Sectors. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2263–2280.
- Sari, W. N., Fitri, R. M., & Yasin. (2024). Keefektifan Metode Outdoor Study Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Muatan Matematika di SDN Krasak 01. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 584–

- 592.
- Selfia, P., Aryani, D., & Yuliana, F. E. (2025). The Effectiveness of Interactive Quizwhizzer Games with a Deep Learning Approach to Improve the Understanding of Fractional Concepts for Fifth Grade Elementary School Students. *Schola*, 3(2), 44–54.
- Sitompul, I., Juana, N. A., & Sitompul, N. H. (2025). Penerapan Model Deep Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Konseptual Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 014628. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1287–1293.
- Tedja, B., Musadieg, M. Al, Kusumawati, A., & Yulianto, E. (2024). Systematic literature review using PRISMA: exploring the influence of service quality and perceived value on satisfaction and intention to continue relationship. *Future Business Journal*, 10(39). <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00326-4>
- Ulzana, Y., Apriyanto, S. C., & Inganah, S. (2025). Penerapan Pendekatan Deep Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas II SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 414–423.
- Utami, R. W., Muhammad, A. F. N., & Sulastri. (2025). Implementasi Pembelajaran Mendalam Berbasis Digital: Studi Kasus Terhadap Pemahaman Dan Motivasi Belajar Pada Materi Pecahan Siswa Kelas V Di SD Negeri Kaliurang 1. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 295–309.